

**BAB V**

**KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN**

**PENELITIAN**

**A. Kesimpulan**

Hasil pembahasan dan analisis data pada bab IV tentang penelitian pengaruh resiko kredit, resiko likuiditas, GCG, *earning*, dan *capital* terhadap profitabilitas bank swasta konvensional yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2017 memperoleh kesimpulan bahwa:

Secara parsial masing-masing variabel independen yaitu resiko kredit (NPL), resiko likuiditas (LFR), GCG, *earning* (BOV), dan *capital* (CAR) memiliki pengaruh yang berbeda-beda terhadap profitabilitas (ROA) bank. Pengaruh tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Resiko kredit (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank swasta konvensional yang terdaftar di BEI. Semakin tingginya resiko kredit yang dihadapi oleh bank maka akan semakin besar resiko kerugian yang dihadapi. Resiko kredit yang menunjukkan kredit macet menunjukkan bahwa jika bank mempunyai banyak kredit bermasalah maka bank akan mengalami kerugian.
2. Resiko likuiditas (LFR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank swasta konvensional yang terdaftar di BEI. Semakin likuid sebuah bank menunjukkan bahwa bank mampu menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi. Bank yang likuid akan diminati oleh pihak kreditur sehingga ketersediaan dana mencukupi. Dengan ketersediaan dana

sebagai sumber produk kredit nya maka bank mampu mengeluarkan produk kredit yang semakin banyak kepada pihak debitur. Semakin banyak kredit yang diberikan, bunga dari kredit semakin tinggi sehingga profitabilitas bank meningkat.

3. *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank swasta konvensional yang terdaftar di BEI. Penilaian GCG bank menunjukkan seberapa bagus tata kelola internal bank tersebut. Bank yang semakin bagus tata kelolanya akan menunjukkan angka nilai yang semakin kecil sehingga bank yang memiliki nilai besar justru tata kelolanya kurang bagus. Semakin besar nilai GCG bank maka tata kelola internalnya semakin kurang bagus. Bank dengan tata kelola kurang bagus maka pengambilan keputusan manajemen didalamnya juga kurang optimal. Kurangnya optimal manajemen akan mengurangi produktifitas perusahaan sehingga profitabilitas bank akan menurun.
4. *Earning* (BOV) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) bank swasta konvensional yang terdaftar di BEI. Beban yang dikeluarkan memberikan fasilitas yang lebih terhadap nasabah terutama kreditur. Pengeluaran tersebut akan diimbangi dengan bunga kredit yang tinggi sehingga kurang diminati oleh pihak debitur
5. *Capital* (CAR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) bank swasta konvensional yang terdaftar di BEI. Bank yang memiliki ketersediaan dana namun tidak dimanfaatkan secara optimal maka dana yang dimiliki tidak akan memberikan tambahan penghasilan bagi perusahaan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka saran bagi perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengelola kredit yang diberikan secara professional sehingga kredit bermasalah dapat diminimalisir. Dengan demikian kerugian perusahaan terhindar.
2. Menjaga likuiditas perusahaan untuk menjaga berlangsungnya fungsi perbankan sebagai lembaga intermediasi. Kreditur akan tertarik menempatkan dananya dan bank dapat menyalurkan kredit ke debitur.
3. Menerapkan tata kelola perusahaan yang baik sehingga kinerja perusahaan menjadi lebih baik. Kinerja perusahaan yang baik akan menghasilkan keuntungan yang baik pula,
4. Memperhatikan pengelolaan *earning* dan *capital* karena tidak mempengaruhi perolehan keuntungan perusahaan, namun jika terlalu dibiarkan bukan tidak mungkin dapat menurunkan keuntungan. Perusahaan juga perlu mengupayakan agar dengan penambahan biaya akan mendapatkan profitabilitas lebih tinggi.

Berdasarkan beberapa keterbatasan penelitian maka saran bagi penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat memperhitungkan bank-bank yang belum terdaftar di BEI
2. Penelitian selanjutnya dapat memperhitungkan 6 resiko lainnya yang termasuk dalam *risk profile* perbankan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang telah dilakukan ini masih memiliki beberapa keterbatasan, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian masih terbatas pada bank swasta konvensional yang terdaftar di BEI, dimungkinkan untuk menambah bank konvensional milik pemerintah sebagai sampel.
2. Komponen *risk profile* dalam RGEC baru mempertimbangkan resiko kredit dan resiko likuiditas. Enam resiko lain yang masih bisa diperhitungkan antara lain: resiko hukum, resiko pasar, resiko operasional, resiko strategi, resiko kepatuhan, dan resiko reputasi.